

SYSTEM REQUIREMENT APLIKASI SIMDA BMD

A. Parameter

1. Susunan Unit Organisasi SKPD

Susunan unit organisasi dalam Aplikasi SIMDA BMD berdasarkan Kebijakan Pemerintah Daerah yang diatur berdasarkan Peraturan Kepala Daerah tentang Susunan Unit Organisasi Pemerintah Daerah. Susunan unit organisasi berdasarkan bidang kewenangan yang terdiri dari 22 Bidang Kewenangan, dan dibuat sampai dengan unit organisasi paling rendah yaitu unit pengelola barang (UPB). Contoh bentuk susunan unit organisasi dalam Aplikasi SIMDA BMD yaitu :

No	Kode Unit Organisasi	Nama Bidang	Unit	Sub Unit	UPB
1.	07.01.01.01	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan	Dinas Kesehatan
	07.01.01.02				Puskesmas A
2.	08.01.01.01	Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan	Dinas Pendidikan
	08.01.02.02			Cabdin Kec. A	SDN Kec. A

2. Kode Rekening Barang

Susunan kode rekening barang dalam Aplikasi SIMDA BMD berdasarkan permendagri 17 tahun 2007, yang terdiri dari 6 golongan barang , ditambah dengan kode rekening untuk penginputan aset lainnya. Contoh kode rekening barang yaitu :

Kode Barang	Golongan	Bidang	Kelompok	Sub Kelomp	Jenis / Nama Aset
1.1.11.4.1	Tanah	Tanah	T Untuk Bangunan Gedung	T Bangunan Tempat Kerja/Jasa	T Bangunan Kantor Pemerth
2.3.1.1.1	Peralatan Mesin	Alat Angkutan	AA Bermotor	AA Bermotor Perorangan	Sedan
3.11.1.1.1	Gedung Bangunan	Bangunan Gedung	Bangunan Tempat Kerja	Bangunan Gedung Kantor	BG Gedung Kantor Permanen
3.17.1.1.1	Aset Tetap lainnya	Buku dan Perpustakaan	Buku	Umum	Ilmu Pengetahuan umum
7.24.1.1.1	Aset Lainnya	Aset Tidak Berwujud	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak	Perangkat Lunak SO

3. Kebijakan Penyusutan dan Umur

Parameter kebijakan penyusutan dan umur manfaa aset, diisi berdasarkan kebijakan akuntansi yang berlaku di daerah secara konsisten. Pengisian jenis aset sampai dengan kode rekening **level 4** (Sub Kelompok). Contoh kebijakan penyusutan sebagai berikut :

Kode Rekening	Kelompok Aset	Masa Manfaat
2.3.1.1	Kendaraan Bermotor Perorangan	7 tahun
3.11.1.1	Bangunan Gedung Kantor	50 tahun

4. Kebijakan Akuntansi (*Capital Treshold*)

Parameter kebijakan akuntansi berisi kebijakan pemerintah daerah tentang *capital treshold* atau kebijakan nilai minimum kapitalisasi. Kebijakan ini membatasi nilai aset yang dibawah *capital treshold* dalam laporan *extracomptable*, dan di atas nilai *capital treshold* dalam laporan *intracomptable* dan masuk ke laporan aset tetap di neraca. Kebijakan akuntansi tentang *capital treshold* ini diberlakukan sejak ditetapkan.

Contoh kebijakan akuntansi :

Kode Rekening	Kelompok Aset	Nilai Minimum
2.3.1.1	Kendaraan Bermotor Perorangan	500.000
3.11.1.1	Bangunan Gedung Kantor	10.000.000

B. Mapping dengan SIMDA Keuangan

Aplikasi SIMDA BMD terkoneksi dengan Aplikasi SIMDA Keuangan dalam penginputan pengadaan, yaitu data kontrak dan dokumen SP2D, dan untuk perhitungan beban penyusutan dan akumulasi penyusutan. Kode dan nama susunan bidang kewenangan Aplikasi SIMDA BMD berbeda dengan Aplikasi SIMDA Keuangan. Untuk menyelaraskan dan koneksi antar data dalam satu SKPD, harus dilakukan mapping kode SKPD dan kode rekening aset.

1. Mapping SKPD

Kode dan bidang kewenangan SKPD di Aplikasi SIMDA BMD berdasarkan Permendagri 17 Tahun 2007, yang terdiri dari 22 bidang kewenangan. Sedangkan kode urusan dan bidang kewenangan SKPD di Aplikasi SIMDA Keuangan, yang terdiri dari 2 urusan dan 26 bidang kewenangan. Mapping SKPD Aplikasi SIMDA BMD dengan Aplikasi SIMDA

Keuangan dilakukan di menu Tool – Setting. Contoh mapping SKPD Dinas Kesehatan & Puskesmas antara BMD dengan keuangan.

Level	SIMDA BMD		SIMDA KEU	
	Kode	Nama	Kode	Nama
Urusan	-	-	1	Wajib
Bidang	7.	Kesehatan	2	Kesehatan
Unit	7.1	Dinas Kesehatan	2.1	Dinas Kesehatan
Sub Unit	7.1.1	Dinas Kesehatan	2.1.1	Dinas Kesehatan
UPB	7.1.1.1	Dinas Kesehatan	-	-
	7.1.1.2	Puskesmas A		

Mapping SKPD dilakukan dalam Aplikasi SIMDA BMD.

2. Mapping Kode Rekening Aset Tetap

Kode rekening barang yang digunakan dalam transaksi di Aplikasi SIMDA BMD berdasarkan Permendagri 17 Tahun 2007 tentang Pedoman Teknis Pengelolaan barang Milik Daerah. Sedangkan kode rekening Belanja Modal dalam Aplikasi SIMDA Keuangan berdasarkan Permendagri 13 Tahun 2006.

Kode rekening aset dalam Aplikasi SIMDA BMD harus selaras dengan kode rekening yang ditetapkan dalam pengelolaan keuangan (Aplikasi SIMDA Keuangan).

Jika ada penambahan kode rekening dalam Aplikasi SIMDA BMD, maka harus ditambahkan juga dalam rekening belanja modal dan rekening aset tetap dalam Aplikasi SIMDA Keuangan.

Rekening aset di Aplikasi SIMDA Keuangan **level 4** harus *selaras* dengan rekening barang di Aplikasi SIMDA BMD **level 3**

Nama Aset di SIMDA BMD		LEVEL 3 SIMDA BMD		LEVEL 4 SIMDA KEU – BELANJA MODAL	
Kode Rek.	Nama Rek.	Kode Rek.	Nama Rek.	Kode Rek.	Nama Rek.
1.1.11.4.1	Gedung Kantor	1.1.11	Tanah Untuk Bangunan	5.2.3.11	BM Tanah Untuk Bangunan Gedung
2.3.1.1.1	Sedan	2.3.1	Alat Angkutan Darat Bermotor	5.2.3.17	BM Pengadaan Alat Angkutan Bermotor
2.6.2.1.6	Kursi kayu	2.6.2	Alat Rumah Tangga	5.2.3.28	BM Pengadaan Alat Rumah Tangga
4.13.1.3.1	Jalan Kabupaten Kelas III	4.13.1	Jalan	5.2.3.29	BM Pengadaan Jalan

Penyelarasan kode rekening aset tetap antara Aplikasi SIMDA BMD dengan Aplikasi SIMDA Keuangan melalui mekanisme mapping dokumen rekening. Mapping **kode rekening, nama rekening dan nilai** harus dilakukan sebelum dilakukan proses *export* data penyusutan dari Aplikasi SIMDA BMD ke Aplikasi SIMDA Keuangan.

C. Pencatatan Aset yang mempengaruhi perhitungan Penyusutan

Pencatatan aset berikut yang berkaitan dengan perhitungan penyusutan yaitu :

1. Pencatatan aset pertama kali

Pencatatan aset pertama kali dilakukan melalui menu pengadaan atau penatausahaan. Pencatatan aset ini berdasarkan berita acara serah terima dari pelaksana kegiatan. Atribut yang harus diisi dalam penginputan aset adalah

- a. Kode kepemilikan
- b. Kode rekening aset
- c. Tanggal Perolehan dan tanggal pembukuan aset
- d. Nilai pembelian / perolehan
- e. Asal usul pembelian
- f. Kondisi
- g. Masa manfaat

2. Kapitalisasi

Pencatatan kapitalisasi adalah mencatat penambahan nilai dan masa manfaat dari aset yang sudah tercatat dalam Aplikasi SIMDA BMD. Pencatatan ini berdasarkan nilai kontrak atau perolehan, berita acara penyelesaian pekerjaan, dan kebijakan akuntansi untuk masa manfaat. Atribusi yang harus diisi adalah :

- a. Tanggal Dokumen kapitalisasi
- b. Nomor Dokumen kapitalisasi
- c. Nilai Kapitalisasi
- d. Masa Manfaat tambahan

Pencatatan Kapitalisasi ini akan menambah nilai dan masa manfaat aset tetap.

3. Koreksi

Pencatatan koreksi aset mencatat koreksi nilai dari aset berdasarkan hasil penilaian atau koreksi dari auditor. Atribusi yang harus diisi adalah :

- a. Tanggal Dokumen kapitalisasi
- b. Nomor Dokumen kapitalisasi
- c. Nilai Koreksi
- d. Masa Manfaat koreksi

Pencatatan Kapitalisasi ini akan mengubah nilai aset tetap.

4. Penghapusan

Penghapusan terhadap sebuah aset dapat menyebabkan penghapusan aset secara keseluruhan (penghapusan aset) atau penghapusan aset sebagian saja. Penghapusan aset secara keseluruhan akan menghapus aset sampai dengan registernya, sehingga

aset sudah tidak tercatat lagi dalam laporan aset tetap di neraca. Sedangkan penghapusan sebagian aset akan mengurangi nilai aset tersebut, *tanpa* mengurangi masa manfaat aset yang sudah tercatat. Penghapusan aset atau sebagian aset berdasarkan Berita Acara Penghapusan yang diketahui oleh Panitia Penghapusan Barang Milik Daerah.

Perhitungan penyusutan atas aset dilakukan sampai dengan satu bulan sebelum aset tersebut dihapuskan berdasarkan SK Penghapusan yang telah diinput.

Contoh penghapusan aset yang dilakukan pada bulan Juni :

Nama Aset	Kode Barang	Nilai	Akum Peny Jan	Penyusutan Jan - Mei	Akum Peny Juni	Nilai Buku Juni
3.11.1.1.1	Gedung	100 juta	80 juta	20 juta	100 juta	0

D. Data Aset untuk Penyusutan

Data aset pemerintah daerah yang dapat dilakukan perhitungan dengan syarat sebagai berikut :

1. Nilai BMD sudah sesuai dengan Laporan Keuangan

Data dari BMD akan digunakan dalam penghitungan akumulasi dan beban penyusutan, sebagai bahan penyusunan Laporan Keuangan. Dengan demikian data dalam SIMDA BMD harus sesuai dengan data dalam Laporan Keuangan, agar hasil perhitungannya dapat diperbandingkan dan disajikan dalam Laporan Keuangan.

Perlu diperhatikan bahwa kesesuaian data tersebut termasuk dengan data untuk BMD yang disajikan secara *extracomptable* dalam Laporan Keuangan. Sehingga Nilai KIB meliputi Nilai Aset Tetap, Nilai Aset Lain, dan Nilai Aset *Extracomptable*.

2. Satu Register BMD untuk Satu Barang

Suatu BMD hanya boleh memiliki satu nomor register. Jika ada renovasi atas BMD tersebut, nilai renovasi tersebut dikapitalisir (ditambahkan) pada BMD dimaksud, tidak menambah register baru.

3. Kebutuhan atribut data aset

Atribut data aset yang minimal harus terpenuhi dalam penginputan aset dalam Aplikasi SIMDA BMD yaitu :

- 1) Kode kepemilikan (pilih)
 - 2) Kode rekening aset (pilih)
 - 3) Tanggal Perolehan dan tanggal pembukuan aset (pilih)
 - 4) Nilai pembelian / perolehan (isi)
-

- 5) Asal usul pembelian (pilih)
- 6) Kondisi (pilih)
- 7) Masa manfaat (sesuai parameter Kebijakan Penyusutan)
- 8) Tanggal dan Nomor Dokumen (isi, untuk transaksi di menu penatausahaan)

E. Perhitungan Penyusutan

1. Kelompok Aset yang disusutkan

Kelompok aset yang dihitung penyusutannya yaitu :

- a. Peralatan Mesin
- b. Gedung Bangunan
- c. Jalan Irigasi dan Jaringan
- d. Aset Renovasi

Aset Tetap Lainnya berupa hewan, tanaman, buku perpustakaan *tidak* dilakukan penyusutan secara periodik, melainkan diterapkan penghapusan pada saat aset tetap lainnya tersebut sudah tidak dapat digunakan atau mati. (Bultek SAP No.18)

2. Estimasi Masa Manfaat

Masa manfaat adalah Periode suatu aset diharapkan digunakan untuk aktivitas pemerintahan dan atau pelayanan publik, atau Jumlah produksi atau unit serupa yang diharapkan diperoleh dari aset untuk aktivitas pemerintahan dan/atau pelayanan publik. Nilai sisa adalah jumlah neto yang diharapkan dapat diperoleh pada akhir masa manfaat suatu aset setelah dikurangi taksiran biaya pelepasan. Masa Manfaat dalam Aplikasi SIMDA BMD 2.0.7 secara *default* berpedoman Permendagri 64 Tahun 2013, kecuali pemerintah daerah mempunyai kebijakan yang berbeda, yang diatur berdasarkan Kebijakan Akuntansi di Pemerintah Daerah (Peraturan Kepala Daerah).

Contoh masa manfaat aset menurut Permendagri 64 tahun 2013 sebagai berikut :

No	Nama Aset	Masa Manfaat
1	Alat Angkutan Darat Bermotor	7
2	Alat Kantor	5
3	Peralatan Komputer	4
4	Bangunan Gedung Tempat Kerja	50
5	Jalan	10

3. Metode Penyusutan

Metode penyusutan yang digunakan harus dapat menggambarkan manfaat ekonomik atau kemungkinan jasa (*service potential*) yang akan mengalir ke pemerintah.

Nilai penyusutan untuk masing-masing periode diakui sebagai pengurang **nilai tercatat** aset tetap dalam neraca dan **beban penyusutan** dalam laporan operasional.

Metode penyusutan yang digunakan dalam Aplikasi SIMDA BMD 2.0.7 adalah **Metode Garis Lurus** (*straight line method*) tanpa memperhitungkan nilai sisa.

4. Rumus perhitungan

Perhitungan penyusutan dilakukan secara bulanan dengan penyajian laporan semesteran. Perolehan aset tetap bulan Desember penyusutannya dihitung satu bulan.

1) Aset tetap tanpa adanya kapitalisasi

Aset tetap tanpa adanya kapitalisasi disusutkan berdasarkan nilai perolehannya dibagi estimasi masa manfaat, tanpa memperhitungkan nilai sisa.

Contoh :

Gedung Kantor		
1	Nilai	150.000.000
2	Tanggal Perolehan	20 Mei 2010
3	Masa Manfaat 20 tahun	240 bulan
4	Penyusutan per bulan	625.000
5	Akum Penyusutan sd 2014 (4*(8+48) bulan)	34.375.00
6	Nilai Buku per 2014 (1-5)	115.625.000

2) Aset tetap dengan kapitalisasi

Aset tetap yang dikapitalisasi memperhitungkan akumulasi dan nilai buku sebelum kapitalisasi dilakukan. Contoh perhitungan aset tetap dengan kapitalisasi (renovasi) :

A	Gedung Kantor	
1	Nilai	150.000.000
2	Tanggal Perolehan	20 Juni 2010
3	Masa Manfaat 20 tahun	240 bulan
4	Penyusutan per bulan	625.000
5	Akum Penyusutan sd Des 2014 (62 bulan)	38.750.000
6	Nilai Buku per 2014 (1-5)	111.250.000
7	Sisa Masa Manfaat sd 2014 (240 – 62 bulan)	178 bulan

B	Gedung Kantor (Kapitalisasi)	
1	Nilai Kapitalisasi	50.000.000
2	Nilai Perolehan ($A1 + B1$)	200.000.000
3	Tanggal Perolehan Kapitalisasi	10 Agustus 2015
4	Masa Manfaat 10 tahun	120 bulan
5	Nilai disusutkan ($NB\ 2014 + N_{kapitalisasi}$)	161.250.000
6	Sisa Masa Manfaat ($62 + 120$)	182 bulan
7	Penyusutan per bulan	885.989
8	Akum Penyusutan 2015 :	10.576.923
	Penyusutan Januari-Juli 2015 (7×625.000) = 4.375.000	
	Penyusutan Agust-Des 2015 ($7 \times B.7$) = 6.201.923	
9	Akum Penyusutan sd Des 2015 ($A5 + B8$)	49.326.923
10	Nilai Buku 2015 ($B.5 - B.9$)	150.673.077

5. Kelompok Aset yang Tidak Disusutkan

Kelompok Aset yang tidak disusutkan yaitu :

- 1) Aset tetap yang dalam kelompok KIB A (Tanah) dan
- 2) Aset tetap yang dalam kelompok KIB E (Buku Perpustakaan, Barang Bercorak Kebudayaan, dan Hewan ternak Tumbuhan) kecuali Aset Renovasi.
- 3) Aset Tetap dalam Kondisi Rusak Berat yang di-reklass ke Aset Lainnya
- 4) Aset yang berada dibawah nilai kapitalisasi atau *extracomptable*

6. Laporan *extracomptable* dan *intracomptable*

Laporan *extracomptable* adalah laporan aset tetap yang mempunyai nilai dibawah kebijakan akuntansi, sedangkan laporan *intracomptable* laporan aset tetap yang mempunyai nilai dibawah kebijakan akuntansi. Laporan BMD *extracomptable* akan disajikan terpisah sesuai kebijakan akuntansi tahun bersangkutan.

Kebijakan batas nilai kapitalisasi berlaku sejak diberlakukan atau sejak tahun pelaporan pada tahun buku. Contoh penyajian sebagai berikut :

Nilai BMD	Tahun Pelaporan	Kebijakan Batas Kapitalisasi	Penyajian Lap Intra/Extra
450.000	2006	300.000	Intra
250.000	2007	300.000	Extra
600.000	2009	500.000	Intra

F. Langkah-langkah Penyajian Laporan Penyusutan dan Koneksi dengan SIMDA Keuangan

a. Aplikasi SIMDA BMD sudah ter-*update* ke Versi 2.0.7

Sebelum memulai *update*, pastikan bahwa Aplikasi SIMDA BMD yang akan di-*update* adalah versi 2.0.2 rilis Maret 2014. Jika aplikasi yang digunakan *bukan* versi 2.0.2 diharuskan *update* ke versi 2.0.2 terlebih dahulu, kemudian *update* dengan Aplikasi SIMDA BMD Versi 2.0.7. Lakukan proses penyusutan terhadap data aset yang sudah sesuai dengan laporan keuangan.

b. Laporan Penyusutan

Laporan penyusutan disajikan secara semesteran, terdiri dari akumulasi penyusutan awal, penyusutan tahun berjalan (semester 1 dan semester 2) dan akumulasi penyusutan akhir. Perolehan aset tetap tanggal 30 Desember penyusutannya dihitung satu bulan.

Laporan aset yang disusutkan adalah Laporan Penyusutan untuk golongan Peralatan Mesin, Gedung Bangunan, Jalan Irigasi Jaringan, Aset Renovasi.

Laporan aset yang tidak disusutkan yaitu untuk aset Tanah, Aset Tetap Lainnya, KDP yang termasuk kelompok aset rusak berat.

Laporan *Intracomptable* = Laporan AT + Laporan Aset lainnya

Laporan Aset Tetap = Laporan AT yang disusutkan (BCDEr) + Laporan AT yg tidak disusutkan (AE)

c. Lakukan ekspor penyusutan

Sebelum melakukan ekspor penyusutan, harus dilakukan mapping kode rekening, nama rekening dan nilai masing-masing SKPD. Data yang diekspor adalah nilai akumulasi dan penyusutan aset tetap tahun berjalan.

d. Check hasil ekspor BMD

Hasil ekspor dari Aplikasi SIMDA BMD berupa perhitungan penyusutan dan akumulasi penyusutan, dapat dilihat di laporan jurnal. Sebelum dilakukan ekspor data penyusutan, user harus melakukan mapping kode rekening Aset Tetap di Aplikasi SIMDA BMD dengan kode rekening Belanja Modal (Permendagri 13) di Aplikasi SIMDA Keuangan.
